BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Program Aplikasi

Sebelum menjelaskan tentang Program Aplikasi, perlu untuk menjelaskan pengertian - pengertian yang berkaitan dengan perancangan Program Aplikasi diantaranya adalah sebagai berikut :

2.1.1. Pengertian Program

Program merupakan ekpresi, pernyataan kombinasi yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur yang berupa urutan langkah untuk menyelesaikan masalah yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman, sehingga dapat dieksekusi oleh komputer. (Jogiyanto 2000:112)

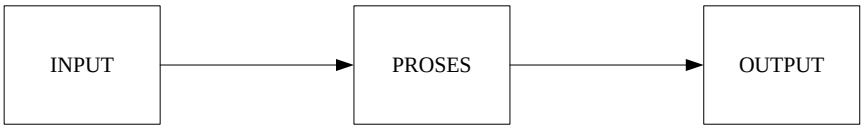
2.1.2. Pengertian Aplikasi

Aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal atau permasalahan tersebut sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar dari hal, data, permasalahan atau pekerjaan. Jadi dalam hal ini hanya bentuk dari tampilan data yang berubah, sedangkan isi yang memuat dalam data tersebut tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan pengertian diatas program aplikasi adalah sederetan kode yang digunakan untuk mengatur komputer agar dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan keinginan dari permasalahan pengguna. (Jogiyanto 2000:113)

2.2. Siklus Pengolahan Data

Suatu proses pengolahan data terdiri dari 3 tahapan dasar yang disebut dengan siklus pengolahan data (Data Processing Cycle) yaitu input, proses dan output.(Fathansyah 2005:65)



Gambar 2.1 Siklus Pengolahan Data

1. Input, Tahap ini merupakan proses memasukan data ke dalam proses komputer lewat alat input (input device)
2. Proses, tahap ini merupakan proses pengolahan dari data yang sudah dimasukan yang dilakukan oleh alat pemroses (processing data) yang berupa proses menghitung, membandingkan, mengklasifikasikan, mengurutkan mengendalikan atau mencari di storage.
3. Output, tahap ini merupakan proses menghasilkan output dari hasil pengolahan data ke alat output (output device) yaitu berupa informasi.

2.3. Database

Basis data (Database) merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasi. Sistem basis data (Database System) adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan dengan satu dengan yang lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam di dalam suatu organisasi. (Fatansyah 2005:109)

2.3.1. Operasi Dasar Database

Di dalam sebuah disk, basis data dapat diciptakan dan dapat pula ditiadakan. Dalam sebuah basis data, dapat ditempatkan satu atau lebih file/table. Pada table inilah sesungguhnya data disimpan. Setiap basis data umumnya dibuat untuk mewakili sebuah semesta data yang spesifik, misalnya basis data kepegawaian, akademik, inventory dan sebagainya.(Yanuar 2004:15)

Operasi-operasi yang dapat dilakukan berkenaan dengan basis data dapat meliputi :

1. Pembuatan basis data baru (create database)
2. Penghapusan basis data (drop database)
3. Pembuatan file/table baru (create table)
4. Penghapusan file/table dari suatu basis data atau (drop table)
5. Penambahan atau pengisisan data baru ke sebuah file pada sebuah basis data (insert)
6. Menampilkan data dari sebuah file/table (select)
7. Pengambilan data dari sebuah file/table (retrieve/search)
8. Pengubahan data dari sebuah file/table (update)
9. Penghapusan data dari sebuah file/table (delete)

2.3.2. Database Manajemen System

Diperlukan suatu system untuk diintergrasikan data file ke dalam suatu file sehingga bisa melayani berbagai user yang berbeda. Perangkat keras dan perangkat lunak serta prosedur yang mengelola database manajemen system.

DBMS memungkinkan untuk membentuk dan meremajakan file-file, memilih, dan menyortir data dan untuk menghasilkan laporan-laporan.

Fungsi DBMS yang penting adalah sebagai berikut:

1. Menyedikan system akses cepat
2. Mengurangi kerangkapan data dan redudansi data
3. Memungkinkan adanya updating secara bersamaan
4. Menyedikan system yang memungkinkan dilakukan pengembangan database
5. Memberikan perlindungan dari pihak pemakai tidak berhak

2.3.3. Databese MYSQL

MYSQL adalah suatu perangkat lunak database relasi (relational database management system/RDBMS), seperti hal-nya Oracle, Postgresql, Mysql, dan sebagainya. Jangan di salah artikan dengan Sql. Sql (structured query language) Sendiri didefinisikan sebagai suatu sintak perintah-perintah tertentu atau bahasa pemograman yang digunakan untuk mengelola suatu database.

2.4. Metode Analisis Dan Perancangan Terstruktur

Metode analisis dan perancangan terstruktur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah flow map. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

2.4.1. Flow Map

Bagan alir dokumen (*document flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukan arus data berupa laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusan baik yang masuk kedalam sistem maupun yang keluar dari sistem.

Dengan flow map setiap orang akan dapat dengan mudah mengerti arus dokumen yang mengalir, informasi yang dihasilkan, simpanan data dan proses yang dilakukan oleh sistem.

2.5. Konsep Pajak

Pajak dapat menjadi objek studi yang dapat didekati dari berbagai segi menurut http://www.google.com/ Pengertian Pajak, antara lain :

a. Segi ekonomi, dalam pendekatan ini pajak-pajak akan dinilai dalam fungsinya dan dikaji dampaknya terhadap masyarakat, penghasilan seseorang, pola konsumsi, harga pokok, permintaan dan penawaran.
b. Segi pembangunan, dalam pendekatan ini pajak-pajak akan dinilai dalam fungsinya dan dikaji dampaknya terhadap pembangunan. Pajak baru bermanfaat terhadap pembangunan apabila jumlah pajak lebih besar dari pengeluaran rutin sehingga terdapat *public saving* yang dapat digunakan untuk pembangunan.
c. Segi penerapan praktis, dalam pendekatan ini yang diutamakan adalah penerapannya, siapa yang dikenakan, apa yang dikenakan, berapa besarnya, bagaimana cara menghitungnya tanpa banyak menghiraukan segi hukumnya, termasuk kepastian hukumnya.
d. Segi hukum, dalam pendekatan ini menitik beratkan pada perikata, hak dan kewajiban wajib pajak, subjek pajak dalam hubungannya dengan subjek hukum. Hak penguasa untuk mengenakan pajak. Timbulnya utang pajak, hapusnya utang pajak, penagihan pajak dengan paksa, sanksi administratif maupun sanksi pidana, penyidikan, pembukuan.

Faktor yang turut mempengaruhi optimalisasi pemasukan dana ke kas negara adalah sebagai berikut :

1. Filsafat negara

   Negara yang berideologi yang berorientasi kepada kesejahtraan rakyat banyak akan mendapat dukungan dari rakyatnya dalam hal pembayaran pajak. Untuk itu rakyat diikut sertakan dalam menentukan berat ringannya pajak melalui penetapan undang-undang perpajakan oleh DPR sebaliknya di negara yang berorientasi kepada kepentingan penguasa sangat sulit untuk mengharapkan partisipasi masyarakat untuk kewajiban pajaknya.

2. Kejelasan undang-undang dan peraturan perpajakan

   Yang jelas mudah dan sederhana serta pasti akan menimbulkan penafsiran yang baik dipihak fiscus maupun dipihak wajib pajak.

3. Tingkat pendidikan penduduk / wajib pajak

   Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pendidikan wajib pajak maka makin mudah bagi mereka untuk memahami peraturan perpajakan termasuk memahami sanksi administrasi dan sanksi pidana fiskal.

4. Kualitas dan kuantitas petugas pajak setempat

   Sangat menentukan efektifitas UU dan peraturan perpajakan. Fiscus yang profesional akan berusaha secara konsisten untuk menggali objek pajak yang menurut ketentuan pajak harus dikenakan pajak.

5. Strategi yang diterapkan organisasi yang mengadministrasikan pajak di Indonesia

Unit-unit untuk ini diantaranya adalah :

a. Kantor Pelayanan Pajak (KPP)
b. Kantor pemeriksaan dan penyelidikan pajak yang dilakukan Dirjen pajak

Asas-asas pemungutan pajak menurut Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu (2006 : 38), seperti:

1. Asas yuridis yang mengemukakan supaya pemungutan pajak didasarkan pada undang-undang.
2. Asas ekonomis yang menekankan supaya pemungutan pajak jangan sampai menghalangi produksi dan perekonomian rakyat.
3. Asas finansial menekankan supaya pengeluaran-pengeluaran untuk memungut pajak harus lebih rendah dari jumlah pajak yang dipungut.

2.5.1. Pengertian Pajak

Pengertian pajak secara umum adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung.

Pengetian pajak menurut bebetapa ahli :

Prof.Dr.Rachmat Sumitro (2002 : 2) :

> "Pajak adalah peralihan kekayaan dari sektor swasta ke sektor publik berdasarkan undang-undang yang dipaksakan dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dapat ditunaikan, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum dan digunakan sebagai alat pendorong, penghambat atau pencegah untuk mencapai tujuan yang ada diluar bidang keuangan Negara."

Menurut Adriani (2001 : 7) :

"Pajak adalah iuran kepada negara yang dapat dipaksakan, yang terutang oleh wajib pajak membayarnya menurut peraturan dengan tidak mendapat imbalan kembali yang dapat ditunjuk secara langsung".

Lima unsur pokok dalam defenisi pajak :

a. Iuran atau pungutan
b. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang
c. Pajak dapat dipaksakan
d. Tidak menerima kontra prestasi
e Untuk membiayai pengeluaran umun pemerintah

2.5.2. Jenis-jenis Pajak

Berikut ada beberapa jenis pajak menurut Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu (2006 : 40), diantaranya :

a. Pajak Hotel dan Restoran

   Adalah pajak atas pelayanan yang diberikan oleh Hotel dan Restoran.

b. Pajak Hiburan

   Adalah pajak atas penyelanggaraan hiburan.

c. Pajak Reklame

   Adalah pajak atas penyelenggaraan reklame

d. Pajak Penerangan Jalan

   Adalah pajak atas pengguna tenaga listrik, dengan ketentuan bahwa di daerah tersebut tersedia penerang jalan yang rekeningnya dibayar oleh pemerintah daerah.

e. Pajak Pengambilan dan Pengolahan Galian

Adalah pajak atas kegiatan eksploitasi bahan galian sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

f. Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan

Adalah pajak atas pengambilan air tanah dan air permukaan untuk digunakan bagi orang pribadi atau badan, kecuali untuk keperluan dasar rumah tangga atau pertanian rakyat.

2.5.3. Fungsi Pajak

Fungsi pajak menurut Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu (2006 : 126), adalah sebagai berikut :

1. Fungsi *Budgeteir*

   Pajak berfungsi sebagai *budgeteir* merupakan fungsi utama pajak dan fungsi fiscal yaitu suatu fungsi dimana pajak dipergunakan sebagai alat untuk memasukkan dana secara optimal ke kas negara berdasarkan undang-undang perepajakan yang berlaku "segala pajak untuk keperluan negara berdasarkan undang-undang".

2. Fungsi *Regulerend*

   Yaitu fungsi mengatur dan sebagainya juga fungsi pajak dipergunakan oleh pemerintah sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu, dan sebagainya sebagai fungsi tambahan karena fungsi ini hanya sebagai pelengkap dari fungsi utama pajak.

2.5.4. Hukum Pajak

Hukum pajak adalah keseluruhan dari peraturan-peraturan yang meliputi wewenang pemerinth untuk mengambil kekayaan seseorang dan menyerahkannya kembali kepada masyarakat melalui kas negara. Sehingga hukum pajak tersebut merupakan hukum publik yang mengatur hubungan negara dan orang-orang atau badan-badan hukum yang berkewajiban membayar pajak.

Hukum pajak menurut Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu (2006 : 93) dibedakan atas :

1. Hukum Pajak Material

Yaitu memuat ketentuan-ketentuan tentang siapa yang dikenakan pajak dan siapa-siapa yang dikecualikan dengan pajak dan berapa harus dibayar.

2. Hukum Pajak Formal

Yaitu memuat ketentuan-ketentuan bagaimana mewujudkan hukum pajak material menjadi kenyataan.

2.5.5. Program Aplikasi SIDJP (Sistem Informasi Direktorat Jendral Pajak)

Program Aplikasi SIDJP di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Soreang digunakan sebagai alat penunjang untuk memperlancar tugas kerja Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Soreang, di mana data tentang hak dan kewajiban perpajakan diolah menjadi suatu informasi yang dapat dimanfaatkan oleh para pimpinan pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Soreang sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan yang tepat, sehubungan dengan kinerja karyawan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Soreang yang berkaitan dengan masalah perpajakan, khususnya dalam pendaftaran nomor pokok

wajib pajak (NPWP) dan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan pajak penghasilan (PPh).

Menurut SE-19/PJ/2007 tanggal 13 April 2007 :

> "Program Aplikasi SIDJP (Sistem Informasi Perpajakan) adalah sistem informasi dalam administrasi perpajakan di lingkungan kantor modern Direktorat Jenderal Pajak dengan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang dihubungkan dengan suatu jaringan kerja di Kantor Pusat."

2.6. Pengertian Kinerja

Pengertian Kinerja yaitu suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000:67)

"Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikanya".

Menurut Veithzal Rivai (2006:309)

"Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan".

Maluyu S.P. Hasibuan (2001:34)

"Kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu".

Standar Penilaian Kinerja menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2002:69) terdiri dari beberapa faktor, yaitu :

1. Kualitas kerja yang meliputi ketepatan, ketelitian, keterampilan, serta kebersihan.
2. Kualitas kerja yang meliputi output rutin serta output non rutin(ekstra).
3. Keandalan atau dapat tidaknya diandalkan yakni meliputi instruksi, kemampuan, inisiatif, kehati-hatian, serta kerajinan.
4. Sikap yang meliputi sikap terhadap perusahaan, pegawai lain, pekerjaan, serta kerjasama.

Tujuan Penilaian Kinerja menurut Veitzal Rivai (2004:311) perusahaan melakukan penilaian kinerja berdasarkan 2(dua) alasan pokok, yaitu:

1. Manajer memerlukan evaluasi yang objektif terhadap kinerja karyawan pada masa lalu yang digunakan untuk membuat keputusan dibidang sumber daya manusia dimasa yang akan dating.
2. Manajer memerlukan alat yang memungkinkan untuk membantu karyawannya memperbaiki kinerja, merencanakan pekerjaan, mengembangkan kemampuan dan keterampilan untuk pengembangan karir dan memperkuat kualitas hubungan antar manajer yang bersangkutan dengan karyawannya.

Menurut Veitzal Rivai (2004:309) penilaian kinerja (*Performance Appraisal*) adalah penilaian hasil kerja karyawan dalam lingkup tanggung jawabnya.

Penilaian kinerja dapat digunakan untuk :

1. Mengetahui Pengembangan yang meliputi:
    a. Identifikasi kebutuhan latihan.

b. Umpan balik kinerja.

c. Menentukan transfer dan penugasan.

d. Identifikasi kekuatan dan kelemahan karyawan.

2. Pengambilan keputusan administratif yang meliputi:

    a. Keputusan untuk menentukan gaji, promosi, mempertahankan atau memberhentikan karyawan.

    b. Pengukuran kinerja pegawai.

    c. Pemutusan hubungan kerja.

    d. Mengidentifikasi yang buruk.

3. Keperluan Perusahaan:

    a. Perencanaan SDM.

    b. Menentukan kebutuhan pelatihan.

    c. Evaluasi pencapaian tujuan.

    d. Informasi untuk identifikasi tujuan.

    e. Evaluasi terhadap sistem SDM.

    f. Penguatan terhadap kebutuhan pengembangan perusahaan.

4. Dokumentasi:

    a. Kriteria untuk validitas penelitian.

    b. Dokumentasi keputusan-keputusan tentang SDM.

    c. Membantu untuk memenuhi persyaratan hukum.

Manfaat penilaian prestasi kerja antara lain:

a. Perbaikan Prestasi Kerja

Umpan balik pelaksanaan kerja memungkinkan karyawan,manajer dan departemen personalia dapat membetulkan kegiatan- kegiatan mereka untuk memperbaiki prestasi.

b. Penyesuaian Kompensasi

Evaluasi prestasi kerja membantu pengambilan keputusan dalam menentukan upah, pemberian bonus dan bentuk kompensasi lainnya.

c. Keputusan Penempatan

Promosi, transfer dan demosi biasanya didasarkan pada prestasi kerja masa lalu atau antisipasinya. Promosi merupakan bentuk penghargaan terhadap prestasi kerja masa lalu.

d. Kebutuhan Latihan dan Pengembangan

Prestasi kerja yang jelek mungkin menunjukan kebutuhan latihan. Demikian juga prestasi kerja yang baik mungkin mencerminkan potensi yang harus dikembangkan.

e. Perencanaan dan Pengembangan Karier

Umpan balik prestasi mengarahkan keputusan karier yaitu tentang jalur karier tertentu yang harus diteliti.

f. Mengetahui Penyimpangan Staffing

Prestasi yang baik atau jelek mencerminkan kekuatan dan kelemahan prosedur staffing departemen personalia.

g. Ketidak Akuratan Informasi

Prestasi kerja yang jelek mungkin menunjukan kesalahan dalam informasi analisis jabatan.rencana sumber daya manusia atau

komponen lain sistem informasi manajemen atau komponen lain sistem informasi manajemen personalia. Menggantungkan diri pada informasi yang tidak akurat dapat menyebabkan keputusan personalia yang diambil tidak tepat.

h. Diagnosa Disain Pekerjaan

   Prestasi kerja yang jelek mungkin merupakan suatu tanda kesalahan dalam dsain pekerjaan.penilaian informasi membantu diagnosa kesalahan tersebut.

i. Kesempatan Kerja yang Adil

   Penilaian kerja secara akurat akan menjamin keputusan penempatan internal diambil tanpa diskriminasi.

j. Mengatasi Tantangan External

Kadang kadang prestasi kerja dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar lingkungan kerja seperti keluarga, kesehatan, kondisi financial atau masalah-masalah pribadi lainya.

2.7. Pengaruh Program Aplikasi SIDJP Terhadap Kinerja Karyawan

Suatu Program Aplikasi sangat berpengaruh bagi sebuah instansi atau perusahaan. Karena Program Aplikasi digunakan sebagi jalur untuk mendapatkan komunikasi penting sebagai dasar informasi dalam pengambilan keputusan. Program Aplikasi SIDJP sangat berpengaruh sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan yang tepat dan akurat yang digunakan baik oleh karyawan maupun para pimpinan seperti pendaftaran NPWP, pelaporan SPT tahunan dan lain sebagainya.